

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan, maka diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (t) menunjukan bahwa :
 - a. Variabel penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dharma Andalas.
 - b. Variabel *Entrepreneurial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Dharma Andalas
 - c. Variabel *Digital Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Dharma Andalas.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultas (F) menunjukan bahwa variabel penggunaan media sosial, *Entrepreneurial Literacy*, dan *Digital Literacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Dharma Andalas.
3. Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) menunjukan bahwa pengaruh variabel penggunaan media sosial, *Entrepreneurial Literacy*, dan *Digital Literacy* terhadap minat berwirausaha cukup besar yaitu 52,2 %.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil TCR terendah sebesar 82,06% pada pernyataan "Saya merasa nyaman membagikan informasi pribadi atau pengalaman saya di media sosial". Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan memberikan pembinaan dan pelatihan terkait keamanan digital dan etika berbagi informasi, khususnya dalam konteks wirausaha.
2. Berdasarkan hasil TCR pada variabel *Entrepreneurial Literacy*, diketahui bahwa pernyataan dengan nilai TCR terendah adalah "Saya mengetahui manfaat menjadi seorang wirausahawan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar" dengan skor sebesar 82,63%. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan lebih menekankan aspek manfaat kewirausahaan secara luas dalam proses pembelajaran, tidak hanya dari sisi ekonomi atau keuntungan pribadi, tetapi juga dari sisi sosial seperti penciptaan lapangan kerja. Langkah ini dapat dilakukan melalui integrasi materi kewirausahaan berbasis dampak sosial, pelibatan mahasiswa dalam proyek-proyek bisnis sosial, serta penyelenggaraan seminar atau kuliah umum yang menghadirkan wirausahawan inspiratif sebagai narasumber.
3. Berdasarkan hasil TCR pada variabel *Digital Literacy*, diperoleh bahwa pernyataan dengan nilai TCR terendah adalah "Saya mampu menafsirkan data atau informasi dalam bentuk grafik, tabel, atau info grafik digital" dengan skor sebesar 81,68%. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak

institusi pendidikan untuk memperkuat integrasi materi analisis data visual ke dalam konteks pembelajaran berbasis kewirausahaan. Tidak hanya pada aspek teknis pembacaan data, tetapi juga pada penerapannya dalam menyusun strategi bisnis, analisis tren pasar, hingga evaluasi performa usaha.

4. Berdasarkan hasil TCR pada variabel Minat Berwirausaha, diketahui bahwa pernyataan dengan nilai TCR terendah adalah "Saya bersedia mengambil risiko yang telah diperhitungkan dalam menjalankan usaha" dengan skor sebesar 80,73%. Oleh karena itu, disarankan agar matakuliah kewirausahaan di lingkungan kampus tidak hanya menekankan aspek perencanaan dan peluang usaha, tetapi juga memberikan pembekalan serta memperluakuat pembelajaran mengenai manajemen risiko dalam suatu usaha.